



Pengunjung dan Omzet Taman Pintar Lempayu Target

YOGYA (MERAPI) - Pengunjung Taman Pintar Yogyakarta sepanjang tahun 2025 tercatat mencapai sekitar 720 ribu orang. Capaian tersebut menunjukkan tren kunjungan yang tetap kuat di tengah berbagai tantangan kebijakan pariwisata antar-daerah.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta, Karmila, menyampaikan bahwa jumlah kunjungan tersebut merupakan akumulasi dari Januari hingga Desember 2025. "Kalau dihitung sementara, total pengunjung sekitar 700 ribu, bahkan kemungkinan mencapai kurang lebih 720 ribu orang, karena masih ada data yang belum terakumulasi sepenuhnya," ujarnya, Jumat (2/1).

Menurut Karmila, kunjungan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2025 dengan total hampir 113 ribu pengunjung. Secara umum, Taman Pintar memiliki empat periode puncak kunjungan (peak season) dalam satu tahun.



MERAPI-Dok Pemkot Yogyakarta
Pengunjung di wahana bawah laut Gedung Oval Taman Pintar.

"Biasanya akhir tahun saat libur Natal dan Tahun Baru, kemudian awal tahun di bulan Januari masih tinggi. Selain itu libur Lebaran dan libur kenaikan kelas juga menjadi momen kunjungan tertinggi," jelasnya.

Dari sisi kunjungan harian, rata-rata pengunjung pada Desember berada di kisaran 4.000 hingga 5.000 orang per hari. Sementara rekor tertinggi kunjungan harian mencapai 6.000 pengunjung dalam satu hari. "Itu menjadi salah satu angka tertinggi kunjungan harian kami sepanjang tahun," tambah Karmila.

Capaian kunjungan tersebut turut berdampak positif pada pendapatan. Pada tahun 2025, pendapatan Taman Pintar berhasil melampaui target. "Alhamdulillah, pendapatan kami tercapai sekitar 100,85 persen dari target, dengan total kurang lebih Rp14,45 miliar. Ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berada di angka Rp14,3 miliar," ung-

kapnya.

Karmila menjelaskan bahwa mayoritas pendapatan masih bersumber dari tiket pengunjung. "Sekitar 70 persen pendapatan berasal dari penjualan tiket dan wahana, sementara sisanya dari sektor lain seperti pemanfaatan area," katanya.

Memasuki tahun 2026, pengelola Taman Pintar menyiapkan sejumlah rencana pengembangan. Setelah melakukan penambahan dan penyegaran wahana di dalam Gedung Oval dan zona edukasi lainnya pada 2025, tahun depan fokus diarahkan pada peremajaan fasilitas. "Kami akan terus melakukan refresh wahana secara bertahap. Salah satu perencanaan besar adalah perbaikan playground di sisi timur, dekat

area air mancur menari, terutama pada bagian lantaiannya," jelas Karmila. Namun demikian, realisasi rencana tersebut masih menunggu kesediaan anggaran.

Terkait fasilitas parkir, Karmila menegaskan bahwa pengelola Taman Pintar tidak secara langsung mengelola area parkir. "Parkir dikelola oleh dinas terkait. Kami masih mengandalkan parkir di kawasan sekitar, termasuk untuk kendaraan rombongan. Ke depan tentu perluantisipasi jika ada perubahan kebijakan parkir di kawasan kota," ujarnya.

Selain parkir, tantangan lain yang dihadapi sepanjang 2025 adalah kebijakan pembatasan kegiatan karya wisata dari sejumlah daerah. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Pengelolaan Taman Budaya			

Yogyakarta, 06 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005